



## RINGKASAN

RANA AMANY FAUZIYYAH. Penentuan Kualitas Air Sungai di Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta Menggunakan Metode Indeks Pencemaran. *Determination of River Water Quality in Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta Using Pollution Index Method*. Dibimbing oleh DEDEN SAPRUDIN dan NITA YUNITA

Air adalah sumber daya yang penting untuk menunjang kehidupan manusia, salah satu sumber air ialah sungai. Air sungai yang tercemar dapat berdampak buruk khususnya bagi manusia. Manusia menggunakan air sungai sebagai kebutuhan sehari-hari, sebagian penduduk ada pula yang menggunakannya sebagai air baku untuk air minum. Dilihat dari fungsinya, maka kualitas air sungai harus selalu diperhatikan secara periodik. Kualitas air sungai dapat ditentukan salah satunya menggunakan Metode Indeks Pencemaran.

Laporan ini dilakukan pengujian kualitas air sungai di Daerah Khusus Ibu kota Jakarta selama dua bulan yaitu pada Maret – April 2021. Metode indeks pencemaran yang dilakukan dengan membandingkan standard baku mutu regional berdasarkan SK GUB No.582 1995 dan internasional US-EPA. Sampel sungai dalam pengujian adalah Sungai Krukut, Sungai Ciliwung, Sungai Pesanggrahan Hulu dan Sungai Pesanggrahan Hilir. Perbandingan dengan baku mutu regional menyatakan bahwa pada Maret 2021 Sungai Pesanggrahan Hilir tercemar ringan, Sungai Krukut dan Sungai Ciliwung tercemar sedang dan Sungai Pesanggrahan Hulu tercemar berat sedangkan pada April 2021 setiap sampel sungai dinyatakan tercemar sedang. Perbandingan menurut baku mutu internasional, pada Maret – April 2021 setiap sampel sungai dinyatakan tercemar berat.

Kata kunci: Indeks Pencemaran, Kualitas, Pencemaran, US-EPA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.